

**POTENSI HIPERGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 AKIBAT INTERAKSI OBAT DI RUMAH SAKIT CITRA
HUSADA**

SKRIPSI



Oleh :
Avrillana Dewangi Gea Ayunda Diarso
NIM 20040047

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Potensi Hiperglikemia Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Akibat Interaksi Obat Di Rumah Sakit Citra Husada* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:


Nama : Avrillana Dewangi Gea Ayunda Diarso

NIM : 20040047

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Program studi : Farmasi Program Sarjana
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,


Gumiarti, S. ST., M.PH
NIDN. 4007056201

Penguji II



apt. Shinta Mayasari, M. Farm. Klin
NIDN. 0707048905

Penguji III

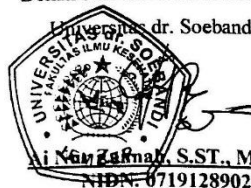


apt. Khrisna Agung Cendekiawan, M. Kes
NIDN. 0705099105

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi,



POTENSI HIPERGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 AKIBAT INTERAKSI OBAT DI RUMAH SAKIT CITRA HUSADA

Potential Hyperglycemia In Type 2 Diabetes Mellitus Patients Due To Drug Interactions At Citra Husada Hospital

Avrillana Dewangi Gea Ayunda Diarso^{1*}, Shinta Mayasari², Khrisna Agung Cendekiawan³

^{1,2,3}Program Studi Farmasi, Fakultas ilmu kesehatan, Universitas dr.Soebandi.

*Korespondensi Penulis : avrilskye88@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hiperglikemia merupakan suatu kondisi medik berupa peningkatan kadar glukosa dalam darah melebihi batas normal dengan konsentrasi gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dl. Hiperglikemia yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan gangguan serius pada sistem tubuh terutama saraf dan pembuluh darah. Berdasarkan data dari WHO, prevalensi DM tipe 2 yang berpotensi hiperglikemia di dunia pada tahun 2019 adalah 5,3%. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 6,3% pada tahun 2030.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi hiperglikemia pada pasien diabetes melitus tipe 2 akibat interaksi obat di Rumah Sakit Citra Husada.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pengumpulan data secara *retrospektif* yaitu penelitian yang diperoleh berdasarkan informasi dari rekam medis pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita diabetes melitus tipe 2 periode Januari-Desember 2022 sebanyak 539. Sampel dari penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan teknik random sampling dan diperoleh hasil 84 sampel rekam medis. Analisis menggunakan univariat. Data ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Pengolahan data menggunakan *microsoft excel* dan SPSS.

Hasil: Sebagian besar obat yang didapatkan pasien diabetes melitus tipe 2 mengalami interaksi yang memiliki potensi menyebabkan hiperglikemia dengan kadar gula darah ≥ 200 mg/dl serta level kemaknaan klinis *moderate* sebesar 70,24%.

Kesimpulan: Terdapat potensi hiperglikemia yang diakibatkan dari interaksi obat diabetes. Monitoring interaksi obat dan penanganan yang efektif pada pasien diabetes melitus tipe 2 perlu dilakukan untuk mencapai target terapi yang optimal serta meningkatkan kesadaran pola hidup sehat dalam pengelolaan diabetes.

Kata Kunci: diabetes melitus; interaksi obat; hiperglikemia